

**BENTUK PENYAJIAN TARI RAMO-RAMO TABANG DUO
DI SANGGAR SABIRULLAH MATADOR NAGARI PASIR TALANG
KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**WIDYA NOVITRI
NIM. 16023145/2016**

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Bentuk Penyajian Tari Ramo-Ramo Tabang Duo
di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang
Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Nama : Widya Novitri

NIM/TM : 16023145/2016

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Juli 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

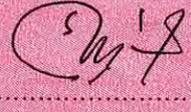
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Penyajian Tari Ramo-Ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador
Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Nama : Widya Novitri
NIM/TM : 16023145/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Juli 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	 1.....
2. Anggota	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	 2.....
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	 3.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Novitri
NIM/TM : 16023145/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Bentuk Penyajian Tari Ramo-Ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Widya Novitri
NIM/TM. 16023145/2016

ABSTRAK

Widya Novitri, 2020. Bentuk Penyajian Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk Penyajian Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini Tari Ramo-ramo Tabang Duo yang ada di kanagarian Jorong Bandar Dalam. Instrumen utama adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa alat tulis dan kamera foto. Teknik pengumpulan data berupa studi keputakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai Bentuk Penyajian Tari Ramo-ramo Tabang Duo lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam Bentuk Penyajian Tari Ramo-ramo Tabang Duo berbentuk Non representatif, yang secara menyeluruh meliputi unsur-unsur atau elemen pokok dan pendukung tari. Elemen-elemen itu adalah Gerak Tari, Desain Lantai, Desain Musik, Rias dan Kostum, Tempat Pertunjukan atau Stage. Tari Ramo-ramo Tabang Duo mempunyai sepuluh macam gerak, yaitu: Gerak Persembahan, Gerak Ramo-ramo Tabang, Gerak Tupai Bagaluik, Gerak Pipik Tabang Duo, Gerak Sipatuang Mandi, Gerak Alang Babega, Gerak Pipik Jantuang Manasok, Gerak Anggang Makan, Gerak Ula Bagaluik, Gerak Letang Pulang. Pola lantai tari Ramo-ramo Tabang Duo dalam satu ragam gerak terdapat dua atau satu pola lantai membentuk pola garis segitiga. Musik pengiring tari Ramo-ramo Tabang Duo terdiri dari : gandang dan rabab. Rias yang digunakan adalah rias cantik. Kostum yang dipakai penari tari Ramo-ramo Tabang Duo seperti baju kurung basibah berwarna kuning keemasan, celana berwarna kuning keemasan, serta tokah bahu, ikat pinggang, dan sorban. Tari Ramo-ramo Tabang Duo tidak menggunakan properti. Tari Ramo-ramo Tabang Duo bisa ditampilkan di panggung proscenium dan area terbuka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Bentuk Penyajian Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”**. skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga peneliti dapat menyelesaikannya.
2. Ketua jurusan Pendidikan Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum. dan sekretaris jurusan Pendidikan Sendratasik Harisnal Hadi, M.Pd. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Tim penguji ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum, dan Ibu Susmiarti, SST., M.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulis skripsi ini.

4. Terkhusus dan istimewa untuk kedua orang tua saya tercinta dan tersayang yang sangat saya banggakan seumur hidup saya didunia dan akhirat saya, Bapak Imam Erdi dan Ibu Nelmawati yang telah memberikan semangat, dorongan moril, serta menerima keluh kesah dan material dengan penuh kasih sayang dan doa yang sempurna untuk saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan kedua saudara laki-laki saya Ega Satria, S.E dan Taufik Hidayat yang selalu memberikan dorongan semangat untuk saya bisa menyelesaikan tulisan ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan pada peneliti selama kuliah di Sendratasik dan Staf Tata Usaha terimakasih untuk semua jasanya telah membantu peneliti dalam urusan surta menyurat di Jurusan Sendratasik.
6. Bapak Harisnal Hadi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan peneliti mulai dari awal masuk kejurusan Sendratasik sampai pada peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Wali Nagari Pasir Talang Timur beserta staff tata usaha yang telah memberi izin dan membantu saya dalam mendapatkan data penelitian untuk skripsi ini.
8. Spesial untuk My Aby (Tri Eri Kurniawan), terimakasih atas bantuan, nasehat, dukungan dan perhatiannya, selalu berusaha buat selalu ada demi kelancaran skripsi ini baik itu dukungan secara moril maupun materil.

9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Jurusan Sendratasik 2016 dan orang-orang yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dengan pahala yang berlipat ganda. Selanjutnya peneliti juga menyadari terdapat ketidaksempurnaan dari skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Harapan peneliti skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan acuan untuk masa yang akan datang.

Padang, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Tari	7
2. Tari Tradisional	8
3. Bentuk Penyajian	8
B. Penelitian Relevan	12
C. Kerangka Konseptual.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Objek Peneltian	16
C. Teknik Pengumpulan Data.....	16
D. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	19
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
2. Tari Ramo-Ramo Tabang Duo	35

3. Elemen Bentuk Penyajian	38
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Nagari Pasir Talang Timur Tahun 2020	23
2. Daftar Mata Pencarian Masyarakat Nagari Pasir Talang Timur 2020....	25
3. Gerak Persembahan	39
4. Gerak Sambah Duduk Awal	41
5. Gerak Peralihan	42
6. Gerak Ramo-ramo Tabang	43
7. Gerak Tupai Bagaluik	44
8. Gerak Pipik Tabang Duo	45
9. Gerak Sipatuang Mandi	46
10. Gerak Alang Babega	47
11. Gerak Pipik Jantuang Manasok	48
12. Gerak Anggang Makan	49
13. Gerak Ula Bagaluik	50
14. Gerak Letang Pulang	51
15. Desain Lantai	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	15
2. Peta Kabupaten Solok Selatan.....	20
3. Kantor Wali Nagari Pasir Talang Timur.....	23
4. Gambaran Keadaan Alam Jorong Bandar Dalam	24
5. Kegiatan Masyarakat dalam Bercocok Tanam Padi.....	25
6. Gambaran Perkebunan Jorong Bandar Dalam	26
7. Masjid Alam Surambi Sungai Pagu.....	27
8. SDN 27 Sungai Durian Kecamatan Sungai Pagu	30
9. Tari Tampuruang yang ada di Kabupaten Solok Selatan dalam Acara Festival Seribu Rumah Gadang	33
10. Sanggar Sabirullah Matador.....	34
11. Penampilan Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador	36
12. Penampilan Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador	36
13. Alat Musik Gendang.....	55
14. Rabab	56
15. Rias Penari.....	57
16. Baju Kurung Basibah.....	58
17. Celana Lapang	58
18. Sorban	59
19. Ikat Pinggang.....	59
20. Tokah Bahu	60
21. Kostum Utuh Penari.....	60
22. Bentuk Panggung Proscenium.....	61
23. Area Terbuka.....	62
24. Penampilan Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador	62

25. Awal Masuknya Penari	63
26. Penari Menuju Area Pertunjukan	63
27. Barisan Penari.....	64
28. Gerak Pembuka	64
29. Gerak Persembahan	65
30. Gerak Inti	66
31. Gerak Penutup	66
32. Penari Meninggalkan Arena.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Kesenian merupakan salah satu unsur dari kebudayaan, dimana kesenian tidak akan terlepas dari aktivitas manusia dalam lingkungan kebudayaan yang di ayomi oleh masyarakat tersebut. Kesenian itu mengacu pada ekspresi hasrat manusia terhadap keindahan yang dinikmati dengan mata ataupun telinga. Salah satu kesenian yang hadir di tengah masyarakat adalah seni tari. Kegunaan seni tari sama halnya dengan kesenian lainnya yaitu sebagai media ekspresi dan sarana komunikasi kepada orang lain. Tari merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan dan dikembangkan selaras berkembangnya masyarakat. Hal itu ditandai dengan munculnya karya-karya tari baru berakar dari tari tradisional yang mendapat pengetahuan dalam penciptaan tari baru yang bermunculan di sekitar tempat mereka tinggal.

Kesenian tradisional adalah kesenian asli yang lahir dari dorongan emosi dan kehidupan yang murni atas dasar pandangan hidup dan kepentingan masyarakat pendukungnya. Karena kesenian dimiliki bersama oleh masyarakat sehingga melekat erat dengan nilai dan norma yang berlaku di tengah-tengah masyarakat pendukungnya. Memiliki kesenian sendiri menjadi satu kebanggaan bagi masyarakat pendukungnya.

Tari tradisional merupakan tari yang sangat sederhana baik dalam bentuk gerakannya maupun dalam pola garapannya, namun yang jelas tari ini

lahir dan berkembang sesuai dengan pola masyarakatnya dan bentuk kepentingan masyarakatnya. Soedarsono (1986: 93) mengatakan bahwa tari tradisional merupakan tari yang telah berumur cukup lama. Tari tradisional berakar pada pola-pola tradisi yang telah ada dalam masyarakat dan garapan tari tersebut cukup sederhana.

Segala bentuk dan fungsi tari tradisional berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat dimana tarian itu tumbuh, hidup dan berkembang. Salah satunya, bentuk seni tari tradisional yang dalam seluruh bentuk konteks permasalahan seni tidak dapat mencerminkan identitas bangsa seperti dengan melihat tari tradisi, kita dapat pula mengetahui dari mana tarian itu berasal dengan terungkapnya ciri khas ini dapat dimengerti oleh karena tumbuh, hidup, dan berkembangnya sesuai dengan perkembangan tata hidup masyarakat yang bersangkutan.

Kabupaten solok selatan merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini adalah pemekaran dari Kabupaten Solok. Pada tanggal 7 Januari 2004 Provinsi Sumatera Barat melakukan pemekaran tiga wilayah Kabupaten yaitu Kabupaten Pasaman, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Solok Selatan dengan ibu kotanya Padang Aro.

Kabupaten Solok Selatan memiliki beragam kebudayaan seperti *pacu codang*, *ballunau*, *turun mandi*. Adapun keanekaragaman keseniannya misalnya seni musik *Saluang*, *Badiqiu Rabana*, *Batombe*. Seni tari adalah *Tari Buai-Buai Anak*, *Tari Tuduang Cokok*, *Tari Sekapur Sirih*, *Tari Batok*, *Tari Piriang*, *Tari iciak-iciak Turun Kasawah*, *Tari Uraklah Simpua*, *Tari Ramo-Ramo Tabang duo* dan tari kreasi lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan Gusnedi (9 April 2020) pimpinan Sanggar Sabirullah Matador, *Tari Ramo-Ramo Tabang Duo* merupakan tari tradisi yang diciptakan oleh Syofyan Sori (alm) di nagari Pasir Talang Timur sekitar tahun 1942. Tari Ramo-ramo Tabang Duo bermula dari keluarga Syofian Sori seorang guru seni. Pada masa itu kesenian yang ada di jorong Bandar Dalam yaitu berupa silat tidak ada tari-tarian yang dapat memberikan hiburan untuk masyarakat. Disaat melepas lelah di sore hari setelah pulang dari bekerja, maka pada waktu itu Syofian sambil duduk dengan memperhatikan gerakan-gerakan binatang yang terbang mencari makan, dari sana Syofian berinisiatif untuk menciptakan tari Ramo-ramo Tabang Duo ini sebagai hiburan dimasa itu.

Tari ini dinamakan tari Ramo-ramo Tabang Duo, karena gerakannya memiliki kemiripan dengan aktivitas ramo-ramo tabang yang mencari makan dari pagi sampai sore hari. Beliau memperhatikan gerakan binatang satu persatu mulai dari ramo-ramo tabang, tupai bagaluik, dan banyak macam gerak serangga lainnya, sehingga terbentuklah suatu tarian yang di beri nama *Tari Ramo-Ramo Tabang Duo*.

Tari Ramo-ramo Tabang Duo pertama kali beliau ajarkan kepada saudara laki-laki beliau, pada masa itu beliau dan saudara laki-lakinya menguasai Tari Ramo-ramo Tabang Duo, kemudian barulah beliau terfikir untuk membuka wadah kesenian masyarakat yang tujuannya untuk mengajarkan tarian ini kepada anak-anak di nagari Pasir Talang yang mana dahulunya penarinya hanya anak laki-laki saja. Dahulunya tarian ini hampir

punah karena syofyan (alm) sibuk dengan aktivitas berladang, sehingga beliau tidak ada waktu luang mengembangkan dan melestarikan tarian tersebut. Dan dengan seiringnya waktu syofyan (alm) mulai kembali mengembangkan tarian ini pada awal tahun 2008, yang mana penarinya tidak hanya laki-laki bahkan perempuan. *Tari Ramo-Ramo Tabang Duo* biasanya ditampilkan pada acara Festival Seribu Rumah Gadang, Ulang Tahun Solok Selatan, pada acara pesta pernikahan, dan alek anak nagari.

Menurut Gusnedi (wawancara 9 April 2020) pada tahun 2008 hingga sekarang pertunjukkan *Tari Ramo-ramo Tabang Duo* boleh ditarikan oleh pria maupun wanita. Yang mana jumlah penari dalam tari ini biasanya berjumlah genap. Gerakan *tari Ramo-ramo Tabang Duo* ini masih menggunakan gerak yang sama dengan gerak yang dahulu. Gerak tari ini sangat sederhana dan lembut. Gerak *Tari Ramo-ramo Tabang Duo* terdiri dari 10 gerak yaitu, gerak Persembahan, gerak Ramo-ramo Tabang, Tupai Bagaluik, Pipik Tabang Duo, Sipatuang Mandi, Alang Babega, Pipik Jantuang Manasok, Anggang Makan, Ula Bagaluik, Letang Pulang. Kostum yang digunakan sekarang adalah baju kurung basibah, celana lapang, tokah bahu, ikat pinggang, dan sorban. Musik pengiring dalam penampilan *tari Ramo-ramo Tabang Duo* menggunakan musik tradisional Minangkabau terdiri dari Gandang dan rabab.

Agar kesenian tradisional tidak punah dan hilang akibat perkembangan zaman, maka sanggar sabirullah matador tetap melestarikan *tari Ramo-ramo Tabang Duo*. Maka dari itu, penulis ingin menjadikan *Tari Ramo-ramo*

Tabang Duo sebagai objek penelitian. Didalam hal ini, peneliti ingin mengkaji tentang Bentuk Penyajian dalam rangka pendokumentasian *Tari Ramo-ramo Tabang Duo* agar tidak hilang begitu saja.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Asal usul *Tari Ramo-ramo Tabang Duo* di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
2. Fungsi *Tari Ramo-ramo Tabang Duo* di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
3. Bentuk penyajian *Tari Ramo-ramo Tabang Duo* di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalah di batasi pada persoalan Bentuk Penyajian *Tari Ramo-ramo Tabang Duo* di Sanggar Sabirullah Matador.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah yang penulis kemukakan maka dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu bagaimanakah Bentuk Penyajian *Tari Ramo-ramo Tabang Duo* di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengungkapkan dan mendeskripsikan Bentuk Penyajian Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk memenuhi satu syarat menyelesaikan program S1 jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap penulis-penulis yang lain dan menambah wawasan seniman dan generasi muda terkhusus peneliti sendiri.
3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya jurusan Sendratasik, sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
4. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang lainnya sebagai bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
5. Bagi seniman tari, sebagai penajayaan pengetahuan tari dan motivasi agar dapat terus berkreasi dan melestarikan tari.
6. Bagi masyarakat umum sebagai bahan informasi dalam bentuk tertulis (dokumentasi) mengenai bentuk penyajian *Tari Ramo-ramo Tabang Duo*.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Tari

Tari merupakan bagian dari kesenian yang merupakan dari kebudayaan. Kehadiran tari dimulai dari semenjak manusia mengenal kebudayaan dan peradaban. Semenjak manusia mengenal adanya kekuatan diluar kekuatan dirinya disebut dewa atau ruh gaib, semenjak itu manusia telah mengenal tari. Karena tari telah dimulai diciptakan oleh manusia semenjak zaman prasejarah, zaman sejarah sampai zaman colonial dan zaman prakemerdekaan Indonesia dan sampai zaman millennium ketiga sekarang ini.

Menurut Soedarsono (1986: 83), tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak etnis dan indah. Sedangkan menurut Langer dalam Soedarsono (1986: 83), Tari adalah gerak-gerak yang dilakukan secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa.

Soedarsono (1977: 17) menyatakan bahwa tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tari adalah gerak-gerak yang dibentuk oleh tubuh yang telah distelir dan mempunyai makna tersendiri sehingga gerak tersebut dapat menjadi alat komunikasi dalam sebuah tari.

2. Tari Tradisional

Tradisional adalah tarian yang tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat yang turun secara turun temurun dan hal tersebut telah menjadi budaya masyarakat setempat. Murgiyanto (1983: 3) mengatakan bahwa tari tradisi memang tidak berlimpah dengan inovasi seperti halnya tari kreasi atau modrn. Akan tetapi, tidaklah berarti bahwa tari tradisi tidak memberikan kesempatan berkembangnya daya kreasi. Dalam tradisi memang ditemui aturan-aturan yang ketat dan mengikat, tetapi ia bukanlah perangkap atau jerat.

Menurut Soedarsono (1986: 93) tari tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada. Setiap daerah memiliki tari tradisional yang berciri khas tersendiri. Tari tradisional merupakan tari yang telah berkembang cukup lama dari generasi ke generasi berikutnya, yaitu tarian yang telah dirasakan dan diakui sebagai milik masyarakat itu sendiri.

3. Bentuk Penyajian

Edi Sedyawati (1981: 31) menyatakan bahwa bentuk penyajian adalah wujud dari beberapa unsur penyajian yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan tertentu dari pencipta kepada masyarakat dalam sebuah pertunjukan.

Dengan demikian, untuk melihat bentuk penyajian tari perlu dijelaskan beberapa komponen-komponen dari bentuk penyajian Tari

Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Komponen-komponen tersebut akan dianalisis melalui teori La Meri (terjemahan Soedarsono 1986: 19-113) yang disebut dengan elemen-elemen tari sebagai berikut :

“elemen-elemen tari yaitu : Gerak tari, desain lantai atau floor design, desain atas atau air design, desain musik, desain dramatik, dinamika, koreografi kelompok, atau group choreography, tema, rias, dan kostum, properti tari, pementasan atau staging, tata lampu, dan penyusunan acara.”

Dalam penampilan sebuah tari, perwujudan susunan gerak, pola lantai, desain musik adalah bentuk yang merupakan hal pokok dalam pertunjukan. Sedangkan agar bentuk tersebut lebih sempurna dalam penyajiannya, maka terdapat perlengkapan-perengkapan yang mendukung sebuah tari tersebut, yaitu: kostum, tata rias, properti, tempat pertunjukan, dan tata lampu-lampu lighting.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan membahas: Gerak Tari, penari, desain lantai, desain atas, desain musik, tata rias dan kostum, properti, tempat pertunjukan. Elemen-elemen tersebut sangat sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Gerak Tari

Gerak adalah pengalaman fisik yang paling penting elementer dari kehidupan manusia. Gerak merupakan gejala yang paling primer dari manusia dan gerak merupakan media yang paling tua dari manusia

untuk menyatakan keinginan-keinginannya atau merupakan bentuk refleksi spontan dari gerak batin manusia.

Ada dua jenis tari yaitu tari yang representasional dan tari yang non representasional. Tari yang representasional ialah tari yang menggambarkan sesuatu secara jelas. Sedangkan tari non representasional adalah tari yang tidak menggambarkan sesuatu (La Meri 1986: 88).

b. Penari

Penari sebagai salah satu pelaku dalam mengembangkan seni tari. Seorang penari tidak bisa dilepaskan daripada kehidupan kesenian pada umumnya, apresiasi terhadap penari erat hubungannya dengan kehidupan kreatifitas didalam seni tari. Hubungan yang erat ini terjalin secara timbal balik didalam suatu sosial budaya. Yulianti Parani (1986: 51-52)

c. Desain lantai

Menurut La Meri (1986: 19) Desain lantai atau floor desain adalah garis-garis lantai yang dilalui oleh seorang penari atau garis-garis dilantai yang dibuat oleh formasi kelompok.

Pola dasar pada lantai dibagi menjadi dua yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberikan kesan lembut tetapi lemah (La Meri 1986: 22).

d. Musik

Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan, tetapi musik adalah partner tari yang tidak di iringi oleh musik dalam arti

sesungguhnya, tetapi pasti diiringi oleh satu elemen dari musik. Musik iringan tari dibagi menjadi dua yaitu : iringan internal dan iringan eksternal. Iringan internal atau iringan sendiri artinya iringan tari yang berasal dari penarinya sendiri sedangkan eksternal artinya iringan tari yang berasal dari luar penari seperti bunyi yang berasal dari alat-alat musik (La Meri 1986: 105).

e. Tata Rias dan Kostum

Pemilihan warna dalam kostum sangatlah penting. Warna itu sendiri akan memberi kekuatan membawa suasana kepada penonton. Warna merah adalah menarik, biru tentram, hitam mengesankan, kebijaksanaan, putih mengesankan muda suci dan murni, kuning mengesankan penuh kegembiraan La Meri (1986: 106).

La Meri (1986: 108) *Make-Up* digunakan untuk memberi aksentuasi bentuk-bentuk hingga mereka dapat dilihat dari kejauhan. Pada sebuah jarak dan didalam lighting apa saja muka yang tidak make-up menjadi satu pudding, ekspresi macam apapun tidak akan terlihat dan untuk dilihat seseorang harus menggunakan make-up.

Dalam suatu pertunjukan rias tidak bisa terpisah dari busana, kedua hal tersebut mempunyai satu kesatuan yang mendukung pertunjukan. Rias berfungsi sebagai pembentukan ekspresi dan perwujudan watak penari. Dalam tari tradisi, kostum tari berupa pakaian adat atau pakaian khas daerah yang merupakan ciri khas tari yang bersangkutan.

f. Properti

Mengatakan bahwa properti adalah benda-benda yang dipegang oleh penari.

Properti adalah semua peralatan yang digunakan untuk pementasan tari. Properti tari pada dasarnya dapat digunakan untuk memberikan keindahan bentuk garapan tari secara baik, agar kesan garapan tari akan lebih sempurna La Meri (1986: 109).

g. Tempat Pertunjukan

Tempat pertunjukan dimana lokasi tari yang akan dipertunjukan, sedangkan waktu pertunjukan menurut Supriono (2009: 9) yaitu panjang pendek atau jarak waktu yang akan ditimbulkan dari perubahan frase gerak yang satu ke gerak yang lain, sehingga cepat lambat, lembut keras, serta patah dan mengalun.

Berdasarkan teori yang sudah di uraikan diatas, maka teori-teori tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk penelitian Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini yaitu :

1. Annisa Dwi Luthfia. S, 2017 Skripsi dengan judul “Bentuk Penyajian Silek Sonsong Dalam Pesta Pernikahan di Kanagarian Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”. Permasalahan

Bentuk Penyajian Silek Sonsong dalam Pesta yang dibahas dalam tulisan ini adalah bagaimana bentuk penyajian Silek Sonsong di Kanagarian Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Hasil temuannya adalah silek sonsong ini lebih banyak ditampilkan di acara pesta pernikahan.

2. Winda Nandipinta, 2016. Skripsi “Bentuk penyajian Tari Piriang Dantiang Sumando di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Piriang Dantiang Sumando menggambarkan aktivitas urang sumando dalam acara perkawinan di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
3. Ola Febriyoni, 2016. Skripsi “Pelestarian Tari Ramo-ramo Tabang Duo dalam Sanggar Sabirullah Matador Jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa usaha pelestarian yang dilakukan oleh sanggar berupa pengajaran nilai-nilai tari Ramo-ramo Tabang Duo, mengajarkan gerak tari Ramo-ramo Tabang Duo oleh guru kepada murid, dan melakukan penyebaran dengan cara menampilkan tari di acara adat seperti batagak gala, pernikahan, dan HUT Solok Selatan.

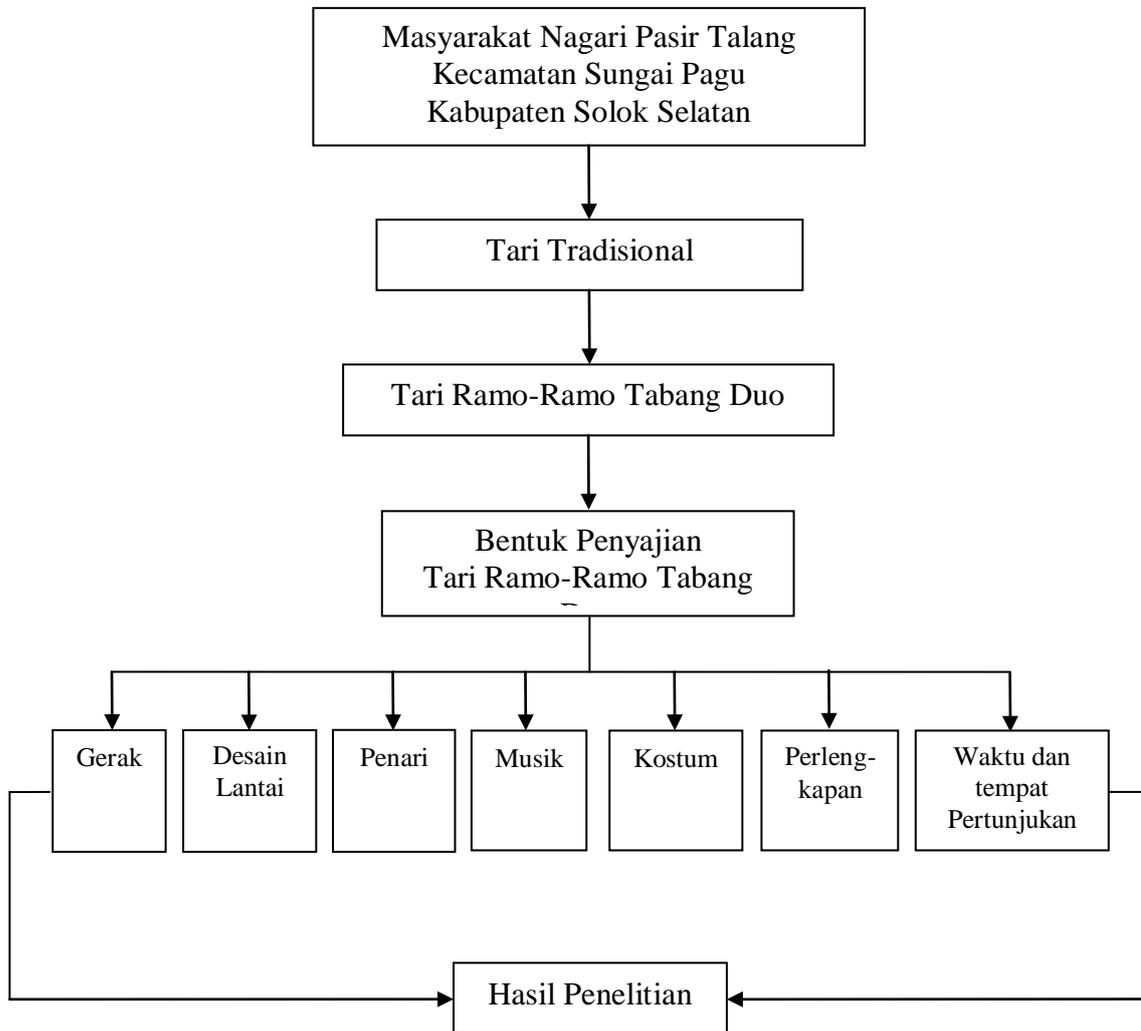
Penulisannya mendeskripsikan dan menganalisis elemen komposisi mulai dari gerak, penari, pola lantai, musik, tata rias dan busana, properti, tempat pertunjukan. Walaupun tulisan ini berbeda dari segi element yang di analisis dengan judul yang penulis ajukan ini, namun tulisan ini dapat dijadikan bahan perbandingan terhadap penelitian yang akan penulis lakukan.

Berdasarkan 3 penelitian yang relevan diatas, walaupun berbeda judul tari atau objek penelitian dengan penelitian yang akan penulis lakukan namun secara keseluruhan tulisan-tulisan diatas dapat dijadikan sebagai kajian acuan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alur atau pola berfikir didalam menyelesaikan masalah yang akan dibahas.

Alur berfikir dalam penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah, akan dibahas atau dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sudah dibahas atau yang sudah di uraikan pada bab II. Untuk itu kerangka konseptual dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa bentuk penyajian tari Ramo-ramo Tabang Duo adalah Non Representatif. Kenyataan ini dilihat melalui unsur-unsur tari yaitu gerak, penari, musik, dan unsur pendukung lainnya seperti tempat pertunjukan dan pola lantai.

Bentuk penyajian tari Ramo-ramo Tabang Duo bersifat Non Representatif, mencerminkan nilai estetis dan artistik melalui garapan gerak, penari musik dan dinamika yang lebih bersifat menghibur. Tari Ramo-ramo Tabang Duo tidak mengungkapkan cerita apa-apa dalam pertunjukannya, dan tidak juga menyimbolkan apa-apa. Karena itu, bentuk penyajiannya disebut tidak bercerita atau Non Representatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengingat pentingnya kesenian tradisional, maka dari itu terdapat beberapa saran yang dapat di ajukan.

1. Supaya tari Ramo-ramo Tabang Duo ini dapat berkembang secara terus menerus di Jorong Bandar Dalam, dan penulis juga berharap kepada penari tari Ramo-ramo Tabang Duo tetap melestarikan tari tersebut dan memahami semua gerakan-gerakannya dan tidak merubah disetiap gerakan yang ada di dalam tari tersebut dari dahulu hingga sekarang.

2. Sebaiknya banyak orang yang mengangkat kajian tari Ramo-ramo Tabang Duo agar banyak orang lebih mengetahui ataupun dapat menambah pengetahuan tentang tari Ramo-ramo Tabang Duo.
3. Untuk kemajuan Desa tersebut, dan dapat melestarikan tari Tradisional yang ada di Jorong Bandar Dalam, Nagari Pasir Talang Timur.
4. Dengan adanya tulisan ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca dan penulis untuk dapat lebih di kembangkan dan di wariskan oleh generasi ke generasi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Dwi Luthfia. S. (2017). *“Bentuk Penyajian Silek sonsong dalam pesta pernikahan di kanagaria tebing tinggi kecamatan pulau punjung kabupaten dharmasraya”* (skripsi). Padang: UNP
- Winda Nandipinta, (2016). *“Bentuk penyajian Tari Piriang Dantiang Sumando di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”*. (skripsi). Padang: UNP
- Ola Febriyoni, (2016). *“Pelestarian Tari Ramo-ramo Tabang Duo dalam Sanggar Sabirullah Matador Jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”* (skripsi). Padang: UNP
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka.
- La Meri. 1986. *Dance Composition The, Basic Element*. Diterjemahkan oleh Soedarsono. *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: Lagaligo untuk fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Moleong, (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Rosda.
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Koreografi Dasar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Parani Yulianti, 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Smith (1985). *Komposisi Tari*. Ikalasti Yogyakarta: Yogyakarta.
- Soedarsono. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta. Direktorat Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sulasman, Setia Gusmilar. (2013). *Teori-teori Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumandiyo, Hadi. (1999). *Konsep-konsep Dasar dalam Modrn Dance*. Yogyakarta : Mnthili.
- Supriyono. 2009. *Pengantar Komposisi Tari*. Malang: Gantar Gumelar.

DATA INFORMAN

1. Nama : Gusnedi
Umur : 42 tahun
Pekerjaan : Petani

2. Nama : Solbetri
Umur : 41 tahun
Pekerjaan : Wali Nagari

3. Nama : Sasri Rini Nelsita
Umur : 47 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana Bentuk Penyajian Tari Ramo-ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador ?
2. Bagaimana gerak tari dalam tari Ramo-ramo Tabang Duo ?
3. Bagaimana desain lantai Tari Ramo-ramo Tabang Duo ?
4. Apa saja properti yang digunakan dalam Tari Ramo-ramo Tabang Duo ?
5. Alat musik apa saja yang dimainkan dalam Tari Ramo-ramo Tabang Duo ?
6. Bagaimana rias wajah ?
7. Apa saja kostum yang dipakai penari Tari Ramo-ramo Tabang Duo ?
8. Dimana Tari Ramo-ramo Tabang Duo di pertunjukan ?

DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti dengan Pimpinan Sanggar Sabirullah Matador, Penari dan Pemusik
(Dokumentasi: Widya Novitri Mei 2020)



Peneliti dengan Pimpinan Sanggar Sabirullah Matador, Penari dan Pemusik
(Dokumentasi :WidyaNovitri Mei 2020)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 482/UN35.5/LT/2020

23 April 2020

Hal : Izin Penelitian

Yth. Wali Nagari Pasir Talang Timur
Kec. Sungai Pagu
Kab. Solok Selatan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 168/UN35.5.5/LT/2020 tanggal 17 April 2020 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Widya Novitri
NIM/TM : 16023145/2016
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Bentuk Penyajian Tari Ramo-Ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan*"

Tempat : Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Kec. Sungai Pagu Kab. Solok Selatan
Waktu : April s.d. Juni 2020

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I.

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Tembusan:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
KECAMATAN SUNGAI PAGU
NAGARI PASIR TALANG TIMUR

Jl. Subarang Suliti No:

Telp. (0755)-

Nomor : 140/ 40 /Pem/VI-2020
Lamp : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Pasir Talang Timur, 10 Juni 2020

Kepada Yth
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Di
Padang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dari Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni Nomor: 482/UN35.5/LT/2020 tentang Izin Penelitian, maka bersama ini diberikan Rekomendasi Penelitian Skripsi yang berjudul "**Bentuk Penyajian Tari Ramo-Ramo Tabang Duo di Sanggar Sabirullah Matador Nagari Pasir Talang Timur kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan** dari Bulan April s/d Juni 2020 di Jorong Bandar Dalam Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Kepada:

Nama : Widya Novitri
NIM/TM : 16023145/2016
Program Study : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

Dengan Catatan:

1. Mematuhi Aturan-Aturan tata tertib yang berlaku di Jorong Bandar Dalam Khususnya dan Nagari Pasir Talang Timur pada Umumnya
2. Melaporkan hasil Penelitian yang dilakukan di Jorong Bandar Dalam tersebut pada Wali Jorong dan Pemerintahan Nagari
3. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan rekomendasi penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikian Rekomendasi Penelitian Skripsi ini diberikan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih



Tembusan disampaikan pada Yth

1. Bapak Camat Sungai Pagu di Pasir Talang
2. Ketua Bamus Nagari Pasir Talang Timur di Sigintir
3. Arsip.....